

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DALAM MITIGASI COVID-19 DI MIROTA KAMPUS YOGYAKARTA**

Laporan Magang



Disusun Oleh :

Salma Firdhausya

17211034

**Program Studi Manajemen
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
2020**

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DALAM MITIGASI COVID-19 DI MIROTA KAMPUS YOGYAKARTA**

Laporan Magang

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Salma Firdhausya

17211034

Program Studi Manajemen

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DALAM MITIGASI COVID-19 DI MIROTA KAMPUS YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:

Nama : Salma Firdhausya
No.Mahasiswa : 17211034
Jurusan : Manajemen

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal : Yogyakarta, 3 Agustus 2020

Dosen Pembimbing



(Rr Sita Devi Kusumaningrum, SE., MPM)

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
DALAM MITIGASI COVID-19 DI MIROTA KAMPUS YOGYAKARTA**



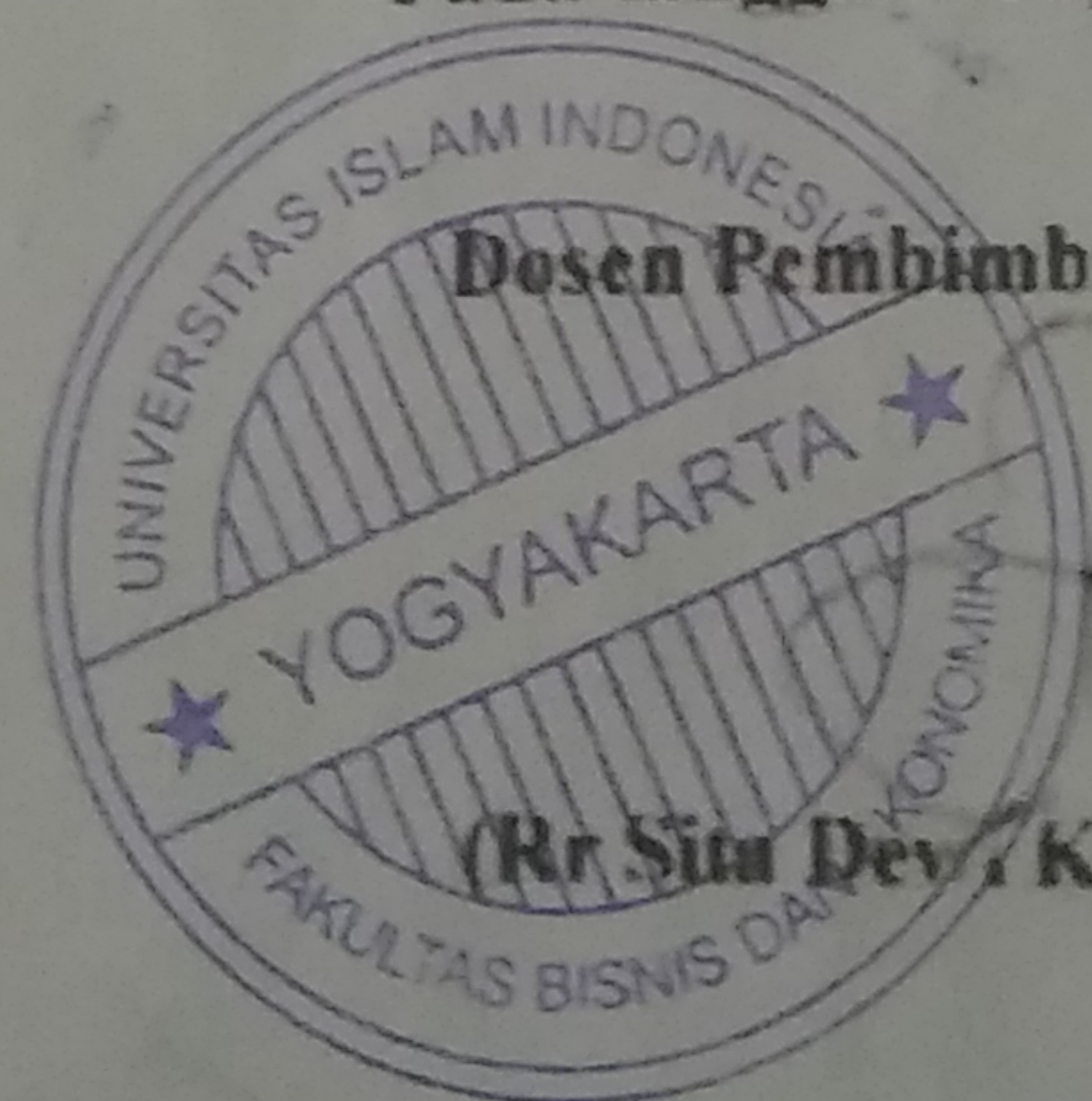
Disusun Oleh:

Nama : Salma Firdhausya
No. Mahasiswa : 17211034
Jurusan : Manajemen

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal : Yogyakarta, 3 Agustus 2020

Dosen Pembimbing



(Rr. Sita Devi Kusumaningrum, SE., MPM)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 03 Agustus 2020

Penulis



Salma Firdhausya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi limpahan rahmat, kemudahan serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang dengan judul: **“Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta”**. Adapun laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi di Jurusan Manajemen Program Studi Diploma Tiga Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memberi kritik dan saran sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Allah SWT yang Maha Memberi Petunjuk dan menjadi tempat bergantung sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Dra. Sri Mulyati, M.Si., CFP., QWP selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Diploma Tiga Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
3. Rr Sita Dewi Kusumaningrum, SE., MPM selaku dosen pembimbing akademik dan tugas akhir yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran, kritik dan arahan dalam penulisan laporan tugas akhir.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Diploma Tiga Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia terutama Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen yang sudah memberikan banyak ilmu dan waktunya.
5. Orang tua dan keluarga saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir.

6. Reni Diah Wulansari selaku kepala HRD sekaligus supervisor yang telah membimbing dan mengarahkan selama kegiatan magang berlangsung.
7. Seluruh karyawan dan staf Mirota Kampus terutama di bagian *back office* yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan magang dan membantu dalam pengambilan data.
8. Teman-teman di Mirota Kampus yang selalu membantu dan memberikan motivasi selama melaksanakan kegiatan magang
9. Teman-teman Program Studi Manajemen angkatan 2017 yang sudah menemani, membantu dan mendukung penulis dalam penulisan laporan magang ini.
10. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan membantu dalam penulisan laporan magang ini.

Terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi penyusunan kalimat maupun tata bahasa. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran demi perbaikan yang akan penulis buat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis berharap semoga laporan magang ini dapat memberikan manfaat terhadap pembaca.

Yogyakarta, 30 Juli 2020

Penulis,

Salma Firdhausya

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Dasar Pemikiran Magang.....	1
1.2 Tujuan Magang.....	3
1.3 Target Magang	3
1.4 Bidang Magang	3
1.5 Lokasi Magang.....	4
1.6 Jadwal Magang.....	4
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia	7
2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia.....	7
2.1.2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia	8
2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	10
2.2.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	10
2.2.2 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	11
2.2.3 Faktor-faktor Penyebab Gangguan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	11
2.3 Covid-19	13
2.3.1 Pengertian Covid-19.....	13
2.3.2 Mitigasi Covid-19	15
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF	20

3.1. Data Umum	20
3.1.1 Sejarah Mirota Kampus Yogyakarta	20
3.1.2 Profil Mirota Kampus Yogyakarta.....	21
3.1.3 Visi dan Misi Mirota Kampus Yogyakarta	22
3.1.4 Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan Mirota Kampus Yogyakarta	23
3.1.5 Produk di Mirota Kampus Yogyakarta	23
3.1.6 Layanan di Mirota Kampus Yogyakarta	29
3.2. Data Khusus	35
3.2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Masa Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta.....	35
3.2.2 Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta	41
3.2.3 Kendala-kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta .	47
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	49
4.1 Kesimpulan	49
4.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang.....	4
Tabel 2.1 Produk-Produk di Mirota Kampus Yogyakarta.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi Mirota Kampus Yogyakarta	4
Gambar 3.1 Logo Mirota Kampus Yogyakarta	21
Gambar 3.2 Tampilan Aplikasi Manna Kampus	30
Gambar 3.3 Tampilan Website Manna Kampus	31
Gambar 3.4 Kupon Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Rumah	34
Gambar 3.5 Penyediaan <i>Hand Sanitizer</i> Untuk Pengunjung Mirota Kampus Yogyakarta.....	44
Gambar 3.6 Karyawan Melakukan Penyemprotan Disinfektan Pada <i>Trolley</i> Belanja.....	44
Gambar 3.7 Petugas Melakukan Pemeriksaan Suhu Pada Pengunjung Mirota Kampus Yogyakarta	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Undangan Keikutsertaan Event.....	54
Lampiran 2: Struktur Organisasi Mirota Kampus Yogyakarta.....	55
Lampiran 3: Surat Keterangan Magang	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran Magang

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor utama sebagai penentu kemajuan dan kualitas suatu organisasi atau perusahaan. Telah banyak diketahui bahwa sumber daya manusia merupakan sumber daya paling penting yang dapat menunjang terlaksanakannya kegiatan dalam organisasi atau perusahaan. Karena SDM merupakan unsur terpenting, perlu adanya suatu upaya untuk perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

Setiap perusahaan ataupun organisasi, dari kecil hingga besar, pasti tidak lepas dari yang namanya Sumber Daya Manusia (SDM). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek sumber daya manusia dalam membangun tenaga kerja yang produktif, sehat dan berkualitas. Dalam penerapannya, keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dan terarah dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini karena pada dasarnya sumber daya manusia adalah kunci utama dalam menggerakkan suatu organisasi atau perusahaan.

Saat ini, dunia sedang menghadapi wabah yang mematikan, yaitu Covid-19 atau yang biasa dikenal dengan virus Corona. *World Health Organization* (WHO) telah menghimbau kepada pemerintah di seluruh dunia, termasuk di Indonesia untuk meningkatkan upaya dalam menghadapi dan mencegah virus Corona. Oleh karena itu Pemerintah RI juga berupaya mencegah penyebaran dan

mitigasi kasus terkait Covid-19 di lingkungan kerja. Menurut pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi adalah susunan tindakan untuk meminimalisir resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana, usaha untuk mengurangi dan / atau meniadakan korban dan kerugian yang mungkin timbul terutama kegiatan penjinakan / peredaman atau dikenal dengan istilah mitigasi. Mitigasi pada prinsipnya harus dilakukan untuk segala jenis bencana, baik yang termasuk ke dalam bencana alam (*natural disaster*) maupun bencana sebagai akibat dari perbuatan manusia (*man-made disaster*). Disaat seperti ini, peran pengelolaan sumber daya manusia dalam mitigasi Covid-19 juga sangat penting dilakukan. Adanya kesadaran dan kepekaan karyawan terhadap masalah virus Corona, akan sangat membantu kelancaran pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mencegah virus memasuki lingkungan kerja karyawan.

Pandemi Covid-19 di penjuru negeri semakin serius. Tak terkecuali wilayah Yogyakarta yang juga terkena dampaknya. Salah satu tempat belanja andalan banyak penduduk Yogyakarta yaitu Mirota Kampus merupakan salah satu toko ritel yang menjual kebutuhan sehari-hari yang sangat ramai didatangi oleh pembeli saat ini. Untuk itu, Mirota Kampus mempunyai karyawan dengan jumlah yang cukup banyak. Ditambah lagi saat ini, karyawannya masih tetap bekerja walaupun di tengah pandemi wabah. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang dilakukan oleh

Mirota Kampus dalam masa mitigasi Covid-19 di tengah wabah seperti sekarang ini.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan magang di Mirota Kampus untuk membahas **“Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta”**.

1.2 Tujuan Magang

1. Untuk mengidentifikasi penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di Mirota Kampus Yogyakarta
2. Untuk mengidentifikasi mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta

1.3 Target Magang

1. Mampu menjelaskan tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di Mirota Kampus Yogyakarta
2. Mampu menjelaskan tentang mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta

1.4 Bidang Magang

Berdasarkan judul magang, maka bidang magang yang di pilih penulis yaitu bidang Sumber Daya Manusia. Bidang ini memiliki wewenang dan tugas untuk mengorganisasikan sumber daya manusia, memberikan jaminan keselamatan kerja dan kesehatan karyawan, dan memberikan kesejahteraan kerja untuk seluruh karyawan.

1.5 Lokasi Magang

Kegiatan magang akan dilaksanakan di Mirota Kampus Simanjuntak yang berlokasi di Jl. C. Simanjuntak No.70, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223. Telepon: (0274) 561254



Gambar 1.1 Peta Lokasi Mirota Kampus Yogyakarta

1.6 Jadwal Magang

Kegiatan magang akan dilaksanakan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 2 Maret 2020 – 13 April 2020 selama 6 minggu, setiap hari Senin – Sabtu dalam 1 minggu. Rincian dan jadwal pelaksanaan magang tertera pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Rincian dan Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																											
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survei Lokasi Magang																												
2.	Penulisan <i>Term of Reference</i> (TOR)																												
3.	Pelaksanaan Kegiatan Magang																												
4.	Bimbingan Laporan Magang																												
5.	Menyusun Laporan Magang																												
6.	Tugas Akhir																												

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Bab I : Pendahuluan

Di dalam bab I ini menjabarkan tentang Dasar Pemikiran Magang, Tujuan Magang, Target Magang, Bidang Magang, Lokasi Magang, Jadwal Magang, dan Sistematika Penulisan Laporan Magang.

Bab II : Landasan Teori

Di dalam bab II ini menjabarkan tentang teori yang akan digunakan untuk pemecahan masalah yaitu Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia, Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia, Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Faktor Penyebab Gangguan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengertian Covid-19 dan Mitigasi Covid-19.

Bab III : Analisis Deskriptif

Di dalam bab III ini terdiri dari dua bagian, yaitu data umum perusahaan dan data khusus perusahaan. Data umum menjabarkan tentang Sejarah perusahaan, Profil perusahaan, Visi dan Misi, Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan, Produk dan Layanan Perusahaan. Sedangkan untuk data khusus menjabarkan tentang hasil temuan di tempat magang sesuai topik yang dituju.

Bab IV : Kesimpulan dan Saran

Di dalam bab IV ini menjabarkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis dari bab sebelumnya yang diperoleh dari tempat magang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

2.1.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Simamora (2001), manajemen merupakan serangkaian prosedur pendayagunaan seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Prosedur yang dimaksud adalah menyertakan organisasi, pengarahan koordinasi dan evaluasi orang-orang untuk meraih tujuan yang telah ditentukan tersebut. Manusia sebagai pelaku utama dalam manajemen selalu berperan aktif dan berpengaruh dalam setiap aktivitas organisasi, karena manusia menjadi perencana dan penentu terlaksananya tujuan organisasi. Menurut Hasibuan (2003), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terlaksananya tujuan perusahaan, karyawan maupun masyarakat.

Menurut Mangkunegara (2001), manajemen sumber daya manusia merupakan sebuah perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemisahan tenaga kerja dalam rangka meraih tujuan organisasi. Sedangkan menurut Ricky W. Griffin (2002), manajemen sumber daya manusia adalah rangkaian aktivitas organisasi yang diarahkan untuk menarik, mengembangkan dan mempertahankan tenaga kerja yang efektif.

Berdasarkan berbagai pemahaman manajemen sumber daya manusia yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah manajemen yang mengatur tenaga kerja manusia menurut urutan dan fungsi-fungsinya sehingga terwujudnya tujuan perusahaan, kepuasan karyawan, dan masyarakat.

2.1.2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

Tujuan manajemen sumber daya manusia pada dasarnya yaitu untuk menuntun praktek manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan andil manusia dalam memengaruhi keberhasilan untuk mencapai tujuan dalam setiap perusahaan atau organisasi. Menurut Simamora (2001), tujuan organisasi ada empat yaitu:

1. Tujuan Sosial (kemasyarakatan): Tujuan sosial dipusatkan agar organisasi bertanggung jawab secara sosial dan etis terhadap kebutuhan dan tantangan dari masyarakat dengan mengurangi dampak negatif tuntutan masyarakat terhadap organisasi. Sebab berbagai usaha organisasi (khususnya yang bersifat bisnis) tidaklah dapat bertumbuh dan berkembang tanpa partisipasi dan dukungan dari masyarakat.
2. Tujuan Organisasional: Tujuan organisasional adalah sasaran formal organisasi yang digunakan untuk membantu organisasi meraih tujuan yang telah ditentukan. Menurut Simamora, (2001):
 - a. Meningkatkan produktivitas organisasi
 - b. Mendayagunakan tenaga kerja secara efisien dan efektif

- c. Mengembangkan dan mempertahankan kualitas kehidupan kerja
- d. Memastikan bahwa perilaku organisasi sesuai dengan undang-undang
- e. Mendukung organisasi meraih tujuan yang telah ditentukan
- f. Memberi karyawan yang termotivasi dan terlatih dengan baik
- g. Meningkatkan kepuasan kerja dan aktualisasi diri karyawan
- h. Menyampaikan berbagai kebijakan yang ditetapkan kepada SDM
- i. Membantu mempertahankan kebijakan etis dan perilaku yang bertanggung jawab
- j. Mengendalikan perubahan

3. Tujuan Fungsional: Mempertahankan kontribusi departemen SDM pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Divisi SDM dituntut untuk dapat mempersiapkan karyawan yang mempunyai penguasaan keterampilan tentang hal tersebut.

4. Tujuan Individu: Tujuan pribadi dari setiap karyawan yang bergabung dengan organisasi. Setiap individu harus rela memenuhi berbagai kebijakan yang telah ditentukan oleh organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Untuk mengurangi konflik, sebaiknya manajemen menginformasikan tentang penentuan tujuan organisasi kepada seluruh karyawan secara transparan agar karyawan dapat mengetahui tujuan organisasi sekaligus kondisi organisasi.

2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

2.2.1 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah kondisi dan faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja serta orang lain yang berada di tempat kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja merujuk kepada kondisi-kondisi fisiologis-fisikal dan psikologis tenaga kerja yang disebabkan oleh lingkungan kerja yang diberikan oleh perusahaan. Jika sebuah perusahaan melakukan tindakan-tindakan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif, maka lebih sedikit pekerja yang mengalami cedera atau penyakit jangka pendek maupun panjang yang disebabkan oleh pekerjaan mereka di perusahaan tersebut. Selain itu, dengan penerapan K3 yang baik dan terarah dalam suatu perusahaan tentunya akan memberikan dampak lain, salah satunya sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Leon C. Megginson (1981) keselamatan kerja menunjukkan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja. Sedangkan kesehatan kerja merujuk pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan merupakan hak dasar yang wajib dipenuhi oleh perusahaan selaku pemberi kerja. Karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya perlu mendapatkan perlindungan karena dengan adanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman, karyawan dapat mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan dengan baik. Jika perusahaan dapat menjamin keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, serta mampu meningkatkan kualitas

kehidupan kerja para karyawannya, maka perusahaan akan semakin efektif dalam mencapai tujuannya.

2.2.2 Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan modal utama kesejahteraan karyawan atau tenaga kerja secara keseluruhan. Menurut Mangkunegara (2013), tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja pada dasarnya adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Selain itu, pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dapat meminimalkan hal-hal yang berpotensi memicu kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja adalah sebagai berikut:

1. Agar setiap karyawan mendapat jaminan keselamatan dan kesehatan kerja baik secara fisik, psikologis dan sosial.
2. Agar setiap karyawan terhindar dari gangguan keselamatan dan kesehatan kerja yang disebabkan oleh kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
3. Agar setiap karyawan merasa aman dan terlindungi dalam bekerja
4. Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja
5. Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya

2.2.3 Faktor-faktor Penyebab Gangguan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berikut beberapa faktor penyebab gangguan keselamatan dan kesehatan kerja:

1. Kecelakaan-kecelakaan kerja

Banyak hal yang menyebabkan terjadinya kecelakaan-kecelakaan kerja seperti:

a. Pekerja yang mudah celaka

Kecelakaan bergantung pada perilaku karyawan atau pekerja, tingkat bahaya dalam lingkungan pekerjaan dan semata-mata nasib sial

b. Kualitas organisasi

Semakin besar sebuah perusahaan maka semakin tinggi resiko kecelakaan kerja yang didapat akibat banyaknya jumlah karyawan yang bekerja

2. Penyakit akibat kerja

Sumber-sumber penyebab penyakit akibat kerja adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi kesehatan karyawan yang buruk
- b. Penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan
- c. Pekerjaan yang beresiko tinggi

3. Kehidupan kerja berkualitas rendah

Kehidupan kerja berkualitas rendah dapat disebabkan oleh minimnya keterlibatan karyawan dalam mengambil keputusan, sistem pengupahan yang tidak berdasarkan kinerja, budaya perusahaan yang tidak mendukung pemberdayaan karyawan dan kondisi-kondisi pekerjaan yang dapat mengakibatkan karyawan dapat diberhentikan semauanya

4. Stress pekerjaan

Penyebab umum stress bagi banyak karyawan adalah *supervisor* (atasan), *salary* (gaji), *security* (keamanan), dan *safety* (keselamatan). Aturan-aturan kerja yang sempit dan tekanan-tekanan kerja yang tiada henti juga dapat membuat karyawan stress dalam bekerja.

2.3 Covid-19

2.3.1 Pengertian Covid-19

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah virus jenis baru yang dapat menyebabkan penyakit menular pada hewan atau manusia. Penyakit yang disebabkan infeksi virus Corona ini disebut Covid-19. Namun, diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia. Penyakit ini menyerang sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga kematian.

Infeksi virus Corona pertama kali ditemukan pada akhir bulan Desember 2019 di Wuhan, Cina. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Virus ini bisa menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, hingga orang dewasa, ibu hamil dan ibu menyusui hingga lansia. Akan tetapi, sejauh ini lansia dan orang-orang yang sudah mempunyai riwayat sakit sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, penyakit jantung, penyakit paru-paru, kanker atau diabetes terindikasi mengalami sakit yang lebih parah.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. *Lockdown* adalah situasi yang melarang warga untuk masuk ke suatu tempat karena kondisi darurat. Lockdown juga bisa berarti negara yang menutup perbatasannya, agar tidak ada orang yang masuk atau keluar dari negaranya. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus Corona ini.

Selain virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, penyakit Covid-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Secara umum, ada 5 gejala umum yang dapat menandakan seseorang terinfeksi virus *Corona*, yaitu:

1. Demam (suhu tubuh di atas 37 derajat Celsius)
2. Batuk dan pilek
3. Sesak napas
4. Letih dan lesu
5. Sakit tenggorokan

Gejala-gejala Covid-19 yang sangat umum dirasakan adalah demam, rasa lelah, dan batuk kering. Beberapa pasien mungkin mengalami rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau diare. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan timbul secara bertahap. Beberapa orang yang terinfeksi tidak menunjukkan gejala apa pun dan tetap merasa sehat. Gejala-gejala Covid-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona.

Sekitar 1 dari 6 orang yang terjangkit Covid-19 menderita sakit parah dan kesulitan untuk bernapas. Terlebih lagi orang lanjut usia dan orang-orang dengan

riwayat medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung atau diabetes, punya kemungkinan lebih besar mengalami sakit lebih serius. Sebagian besar orang (sekitar 80%) yang terinfeksi berhasil pulih tanpa perlu perawatan khusus.

2.3.2 Mitigasi Covid-19

a. Pengertian Mitigasi

Menurut Pasal 1 ayat 6 PP No 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, mitigasi adalah susunan tindakan untuk meminimalisir resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran sehingga jumlah korban dan kerugian dapat diperkecil dengan membuat persiapan sebelum terjadi bencana dan mengurangi imbas dari sebuah bencana. Bencana adalah susunan kejadian yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan pencaharian masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam maupun non alam atau faktor manusia sehingga mengakibatkan munculnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Dengan mempertimbangkan bahwa bencana non-alam yang disebabkan oleh penyebaran Covid-19 telah memberikan dampak yaitu meningkatnya jumlah korban dan kerugian harta benda, meluasnya cakupan wilayah yang tertimpa bencana, serta menimbulkan implikasi pada aspek sosial ekonomi yang luas di Indonesia. Selain itu, *World Health Organization* (WHO) telah menyatakan Covid-19 sebagai *Global Pandemic* pada tanggal 11 Maret 2020 setelah menjangkiti lebih dari 118.000 orang dan menyebabkan kematian lebih dari 4.000

orang di 114 negara. Pneumonia yang disebabkan oleh *coronavirus* ini menjadi ancaman serius bagi negara-negara di dunia terutama di Indonesia karena sifat penyebarannya yang cepat. Untuk itu, Presiden Joko Widodo menetapkan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-alam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional. Keputusan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan pada tanggal 13 April 2020.

b. Langkah-langkah mitigasi penyebaran Covid-19

WHO merekomendasikan beberapa langkah dasar untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19 yaitu:

1. Sering mencuci tangan setidaknya selama 20 detik dengan air bersih mengalir dan sabun, atau cairan antiseptik berbahan dasar alkohol.
2. Jika batuk atau bersin arahkan ke lipatan siku atau menggunakan tisu saat batuk atau bersin dan segera buang tisu bekas tersebut.
3. Bersihkan dan disinfeksi benda yang sering disentuh.
4. Tetap di rumah saja bagi yang bisa.
5. Memakai maskera apabila keluar dari rumah.
6. Hindari menyentuh wajah terutama menyentuh mata, hidung, dan mulut saat tangan menyentuh berbagai permukaan benda.
7. Jaga jarak fisik setidaknya 1 meter dengan orang lain (*physical distancing*), terutama dengan orang yang batuk-batuk atau bersin-bersin.

c. Mitigasi Covid-19 pada Perusahaan

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) No M/3/HK.04/III/2020 tentang Perlindungan Buruh/Pekerja dan Kelangsungan Usaha dalam Rangka Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19. Secara ringkas, peraturan tersebut memerintahkan setiap pemimpin perusahaan untuk menerapkan 3 hal pokok dalam upaya mitigasi Covid-19 di perusahaan yaitu:

1. Mengantisipasi penyebaran Covid-19 pada pekerja atau buruh dengan tindakan pencegahan seperti perilaku hidup bersih dan sehat serta program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Membuat rencana kesiapsiagaan menghadapi pandemi Covid-19 dengan tujuan memperkecil risiko penularan di tempat kerja dan menjaga kelangsungan usaha.
3. Mengambil langkah penanganan risiko terhadap pekerja atau buruh atau pengusaha yang diduga terinfeksi Covid-19 sesuai standar penanganan Kementerian Kesehatan.

d. Langkah-langkah mitigasi Covid-19 di perusahaan

Menurut Radika K Cahyadi dalam blognya <https://www.gadjian.com/blog/2020/03/24/5-langkah-perusahaan-lindungi-karyawan-dari-wabah-corona/>, Langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja yaitu:

1. Penyemprotan disinfektan dan penyediaan *hand sanitizer*

Tangan menjadi media penyebaran virus karena merupakan organ tubuh yang sering bersentuhan dengan orang (jabat tangan) maupun memegang benda. Karena itu, menyediakan *hand sanitizer* atau sabun cuci tangan berguna untuk mencegah penyebaran virus. Melakukan penyemprotan disinfektan secara rutin pada area lingkungan kerja juga berguna untuk mencegah penyebaran virus.

2. Mengisolasi dan memantau karyawan yang pulang dari perjalanan dinas

Prosedur ini wajib dilakukan terutama apabila karyawan baru pulang dari perjalanan dinas luar negeri atau kota yang merupakan wilayah penyebaran Covid-19. Isolasi mandiri di rumah dilakukan minimal 14 hari untuk mengetahui apakah yang bersangkutan terinfeksi virus atau tidak. Jika yang bersangkutan menunjukkan gejala terutama gejala Covid-19, maka disarankan segera mendatangi fasilitas layanan kesehatan atau menjalani pemeriksaan tes kesehatan.

3. Penggunaan detektor suhu

Mendeteksi suhu setiap orang yang masuk kantor dengan *infrared sensor* atau *thermo gun* bisa menjadi langkah pencegahan penularan Covid-19. Sebab, orang yang terinfeksi Covid-19 umumnya memiliki gejala demam, selain batuk dan sesak napas.

4. Penerapan *physical distancing*

Bagi perusahaan, terutama perusahaan yang berhubungan dengan pelayanan konsumen dapat menerapkan *physical distancing*. *Physical distancing* yang diterapkan seperti mengatur jarak antrean, mengefisienkan layanan agar tidak terjadi antrean, misalnya menambah jumlah kasir atau *customer service* atau mengatur jarak antar orang. Atur jarak antar-orang minimal 1,5 meter untuk mencegah penularan lewat bersin atau batuk.

5. *Work from home*

Ini merupakan langkah strategis yang dapat dilakukan perusahaan di daerah terdampak penyebaran penyakit Covid-19. Kendalanya, dibutuhkan banyak adaptasi terutama untuk perusahaan yang tidak familiar dengan sistem kerja *work from home* (WFH) atau kerja dari rumah. Di tengah pandemi yang belum dapat diprediksi kapan berakhir, *work from home* (WFH) menjadi satu-satunya opsi untuk mencegah keadaan lebih buruk bagi karyawan maupun perusahaan. Karena itu, pemimpin perusahaan harus memikirkan bagaimana sistem WFH yang produktif dan tetap efektif dan efisien bagi karyawan maupun perusahaan.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

3.1.1 Sejarah Mirota Kampus Yogyakarta

PT Mirota merupakan perusahaan perseorangan yang didirikan pada tahun 1950 oleh Bapak dan Ibu Hendro Sutikno. Sebelum adanya Mirota Kampus, terlebih dahulu berdiri PT Mirota yang usaha pertamanya adalah pembuatan minuman, roti dan tart. Nama Mirota merupakan kepanjangan dari kata **MI**numan, **RO**ti dan **T**Art. Selain usaha tersebut, pada tahun 1952, Bapak dan Ibu Hendro Sutikno memperluas pengembangan usahanya dengan membuka Toko P & D (*Provision & Dranken*) yang terletak di Jl. A. Yani 75 Yogyakarta.

Selanjutnya, perkembangan usaha PT Mirota diteruskan oleh putera-puteri Bapak Hendro Sutikno meliputi berbagai jenis usaha dengan nama brand "MIROTA". Salah satu usaha yang organisasinya bergerak di bidang retail atau eceran yang didirikan oleh Bapak Siswanto Hendro Sutikno dan Bapak Nico Sukandar adalah Mirota Kampus. Mirota Kampus sebenarnya merupakan bagian dari PT Mirota Nayan yang menjadi perseroan terbatas pada tanggal 13 Mei 1983, yang berlokasi di Jl. Solo Km.7 Babarsari, Yogyakarta. Kemudian pada tanggal 13 Mei 1985, PT Mirota Nayan membuka cabangnya di Jl. C. Simanjuntak 70 Yogyakarta, nama Mirota Kampus diambil berdasarkan lokasi, karena sangat dekat dengan kampus (UGM, UII, UNY, dan beberapa sekolah).

Saat ini, nama Mirota Kampus sudah sangat ternama di Yogyakarta dan dengan adanya cabang di Jl. C. Simanjuntak 70 Yogyakarta merupakan awal mula berkembangnya PT Mirota Nayan sehingga telah ditetapkan bahwa tanggal 13 Mei sebagai Hari Jadi Mirota Kampus (PT Mirota Nayan). Selanjutnya, toko yang ada di Nayan, Jl. Solo Km.7 Yogyakarta, yang merupakan induk Mirota Kampus saat ini lebih dikenal dengan Mirota Kampus Babarsari. Mirota Kampus adalah perusahaan retail ternama yang telah tumbuh dan berkembang dan melayani pelanggan selama 35 tahun.

3.1.2 Profil Mirota Kampus Yogyakarta

Nama Perusahaan : Mirota Kampus

Alamat : Jl. C. Simanjuntak No.70, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223

Telepon : (0274) 561254

Website : <https://www.mirotakampus.com/id>

Logo : Logo dapat dilihat di Gambar 3.1



Sumber: <https://www.mirotakampus.com/id>

Gambar 3.1 Logo Mirota Kampus Yogyakarta

3.1.3 Visi dan Misi Mirota Kampus Yogyakarta

Visi

1. Mewujudkan Mirota Kampus sebagai rumah belanja yang bernuansa kekeluargaan, memiliki layanan yang ramah, cepat dan tepat dengan produk yang bermutu, memberikan harga yang ekonomis serta sarana prasarana yang aman dan nyaman
2. Memberikan *value added* dan *benefit* (nilai tambah dan keuntungan) bagi pelanggan Mirota Kampus
3. Menjadikan Mirota Kampus sebagai tujuan utama bagi mitra kerja di wilayah Yogyakarta untuk menjalin kerjasama bisnis yang saling menguntungkan
4. Bersama-sama melestarikan warisan usaha yang dirintis (Alm) Bapak dan Ibu Hendro Sutikno khususnya yang dikelola oleh Bapak Siswanto HS

Misi

1. Menanamkan Mirota Kampus sebagai rumah belanja terpercaya secara konsisten dan berkesinambungan kepada pelanggan
2. Memberikan layanan sepenuh hati untuk mencapai kepuasan konsumen yang maksimal
3. Memberikan pelatihan dan pengembangan pribadi setiap karyawan Mirota Kampus sesuai dengan kebutuhan perusahaan untuk memenuhi standar kompetensi yang dibutuhkan

4. Mensejahterakan seluruh karyawan dan mitra kerja sesuai dengan aturan pemerintah yang berlaku
5. Menjalin hubungan yang saling menguntungkan antara Mirota Kampus dengan supplier sebagai mitra bisnis
6. Optimalisasi laba untuk pengembangan usaha dan kesejahteraan karyawan serta semua pihak terkait
7. Kerjasama saling menguntungkan bagi sesama perusahaan Mirota

3.1.4 Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan Mirota Kampus Yogyakarta

Struktur organisasi adalah suatu komponen-komponen dalam sebuah organisasi. Di dalam struktur organisasi terdapat pembagian kerja atau serta bagaimana fungsi atau kegiatan yang berbeda dari setiap komponen. Gambar struktur organisasi Mirota Kampus Yogyakarta dapat dilihat pada lampiran 2.

Berikut penjelasan deskripsi pekerjaan pada struktur organisasi Mirota Kampus Yogyakarta:

1. **Komisaris:** Sebagai pemilik PT Mirota yang bertanggungjawab atas pengendalian secara umum dan khusus serta memberikan pengarahan kepada jajaran direksi dalam mengelola perusahaan.
2. **Direktur:** Sebagai pimpinan tertinggi yang bertanggung jawab menangani pelaksanaan seluruh aktivitas perusahaan secara umum, serta membawahi *general manager* dan manager khusus.

3. **Konsultan:** Bertugas untuk memberikan nasehat dan saran kepada jajaran manajemen baik strategi jangka pendek dan jangka panjang dan memberikan pengarahan aktivitas kepada organisasi toko
4. **General Manager:** Memutuskan kebijakan umum perusahaan, menyusun rancangan-rancangan serta sistem kerja di perusahaan, meninjau dan mengorganisir penerapan kegiatan pada semua bagian, mengupayakan agar target perusahaan selalu tercapai, mempertanggung jawabkan penerapan aktivitas perusahaan dan juga *General Manager* membawahi seluruh manager di Mirota Kampus Yogyakarta.
5. **Manager Pembelian (*purchasing*):** Bertugas mengelola kebijakan pembelian atau *purchasing* dan memastikan semua pembelian sesuai dengan kebijakan tersebut, memilih supplier yang akan berhubungan dengan perusahaan dan berkomunikasi secara resmi dengan supplier tersebut.
6. **Manager Keuangan:** Merencanakan, mengatur dan mengontrol perencanaan, laporan, pembiayaan perusahaan, arus kas dan anggaran perusahaan, pengembangan sistem dan prosedur keuangan perusahaan.
7. **Manager Sistem:** Bertugas mengelola pekerjaan Teknologi Informasi (TI) dalam operasional sehari-hari dalam lingkungan perusahaan, bertanggung jawab pada kesiapan dan ketersediaan sistem komputer / aplikasi dalam lingkungan perusahaan, merancang, mengelola dan mengawasi serta mengevaluasi operasional dari sistem informasi (software dan aplikasi) dan pendukungnya (hardware, infrastruktur, telekomunikasi).

8. **Manager Humas dan Public Relation:** Bertugas merancang, menulis dan atau memproduksi presentasi, siaran pers, artikel, leaflet, jurnal, laporan, brosur publisitas, informasi untuk situs web dan video promosi.
9. **Manager Area Toko:** Bertugas membawahi dan menjalankan seluruh kegiatan pelaksanaan jalannya toko setiap hari. *Store manager* membawahi *supervisor* (satpam, kasir, floor, teknis jasa).
10. **Supervisor:** Mengatur staf bawahan, melakukan *briefing* atau pengarahan ke staff bawahan, mengontrol dan memberikan evaluasi dan memberikan motivasi.
11. **Buyer (Pembelian):** Bertugas membuat pendataan terhadap hutang serta pengeluaran kas baik berbentuk tunai maupun surat-surat berharga.
12. **Pramuniaga**
 - 1) **Kasir:** Bertanggung jawab atas keperluan dan kebersihan kasir. Baik dalam menyiapkan hadiah, *merchandise* dari suatu produk yang akan diberikan pada pelanggan, menyiapkan wadah atau tempat barang yang dibeli pelanggan, dan menyiapkan keperluan lainnya yang berkaitan dengan kasir.
 - 2) **Cleaning services (CS):** Bertanggung jawab atas kinerja divisi CS, keperluan CS, dan bertanggung jawab atas kebersihan seluruh area toko.
 - 3) **Rumah tangga (RT):** Bertanggung jawab untuk menyajikan makanan untuk karyawan, baik dalam hal penentuan menu dan sebagainya.
 - 4) **Dekorasi:** Bertanggung jawab untuk menata barang dan mendekorasi toko sesuai dengan perihal tertentu. Misalnya, menata barang yang sesuai pada

saat lebaran, natal, valentine begitu juga dengan dekorasi toko pada perihal tersebut.

5) **Driver**: Bertanggung jawab atas moda transportasi perusahaan pada kelancaran dalam proses penerimaan, pengambilan dan pengangkutan barang.

13. **Operasional Gudang**: Melakukan pencatatan mutasi atas keluar masuknya barang dan bertanggung jawab pada jumlah stok barang.

3.1.5 Produk di Mirota Kampus Yogyakarta

Mirota Kampus Yogyakarta merupakan toko ritel yang menjual kebutuhan dan perlengkapan sehari-hari dari berbagai macam produk. Berikut merupakan tata letak barang di Mirota Kampus cabang Simanjuntak dengan bangunan bertingkat empat dan kantor dengan pembagian department store dan supermarket dimana bangunan dibagi menjadi empat tingkat sebagai berikut:

1. Lantai 1

Supermarket

2. Lantai 2

- a. *Department Store* busana
- b. *Department Store* sepatu dan sandal
- c. *Customer Service*

3. Lantai 3

- a. *Department Store* perlengkapan elektronik dan listrik

b. *Department Store* boneka dan *accessories*

c. *Department Store* alat tulis dan buku

4. Lantai 4

a. Gudang

b. Ruang makan dan ruang sholat

c. Dapur

d. Toilet karyawan

5. Kantor

Kantor di Mirota Kampus Yogyakarta bernama kantor P3A. Lokasi kantor terletak terpisah dari area toko Mirota Kampus Yogyakarta. Letaknya berada di sebelah timur toko manna kampus peralatan rumah tangga. Untuk tata letak di dalam kantor terdapat ruang tamu kantor, ruangan pembelian, ruangan manajer-manajer, ruangan HRD dan ruangan untuk staf kantor.

Tabel 2.1 Produk-Produk di Mirota Kampus

	Kategori Produk	Produk-Produk
1.	Makanan	Bahan Pokok, Bahan Memasak, <i>Frozenfood</i> dan <i>Freshfood</i> , Makanan Kaleng dan Olahan, Biskuit, Cemilan dan Permen, Makanan Instan dan Sarapan
2.	Minuman	Susu, Siap Minum dan Instan
3.	Kecantikan dan Kesehatan	Kesehatan, Perawatan Rambut,

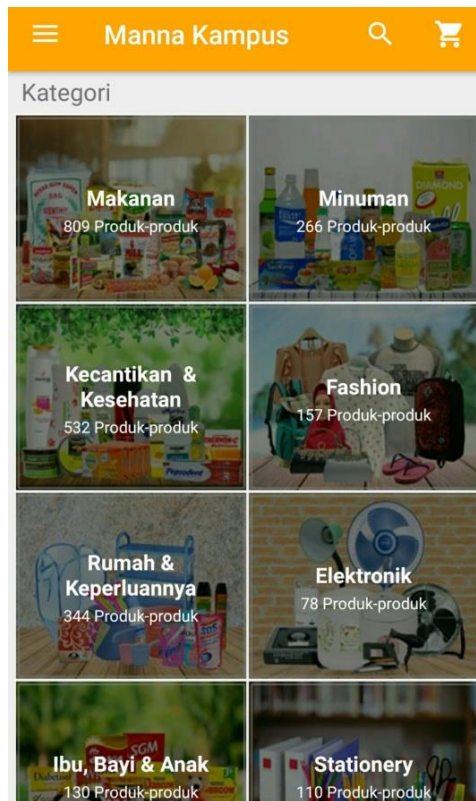
		Perawatan Mulut, Perawatan Badan, Pembalut, dan Kosmetik
4.	<i>Fashion</i>	Fashion Wanita, Fashion Pria, Sepatu dan Sandal, Tas dan Dompot dan Alat-alat Ibadah
5.	Rumah dan Keperluannya	Alat Rumah Tangga, Pembersih, Tisu, Pembasmi Serangga dan Pewangi, Sandang, Payung dan Jas Hujan, dan Dekorasi
6.	Elektronik	Mekanik dan Elektrik, Elektronik Rumah Tangga, Komputer dan Laptop, Gadget
7.	Ibu, Bayi dan Anak	Makanan Bayi, Susu Ibu, Bayi dan Anak, Keperluan Bayi dan Anak, Mainan dan Pakaian Anak
8.	<i>Stationery</i>	Buku, Peralatan Tulis dan Peralatan Kantor
9.	Privat Produk	<i>Food dan Non Food</i>
10.	Serbaaneka	<i>Accessories</i> , Aneka Parcel, Olahraga dan Hobi, Tas Sekolah dan <i>Travel</i> , Kerajinan, Spesial Produk
11.	Spesial Lebaran	Biskuit dan Makanan Ringan, Kurma, Sirup dan Minuman lainnya, dan Bingkisan Lebaran
12.	Resto	MK <i>Café</i> dan Roemi

Sumber: <https://www.mirotakampus.com/>

3.1.6 Layanan di Mirota Kampus Yogyakarta

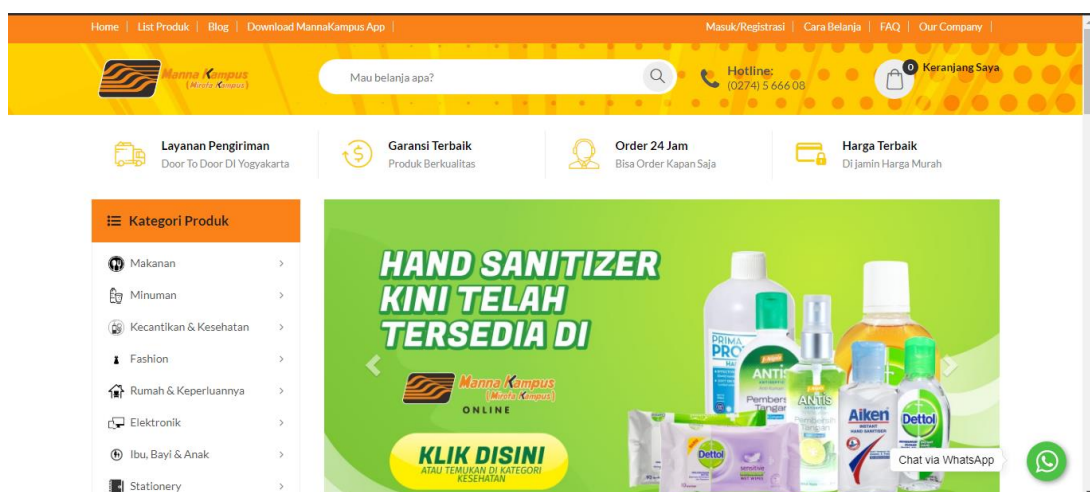
1. Aplikasi Manna Kampus

Salah satu layanan di sediakan oleh Mirota Kampus Yogyakarta adalah Manna Kampus Online. Manna Kampus Online adalah toko *online* Mirota Kampus Yogyakarta atau rumah belanja *online* Mirota Kampus Yogyakarta merupakan alternatif belanja dari Mirota Kampus Yogyakarta berupa sebuah wadah aplikasi bagi pembeli untuk melakukan transaksi atau pembelanjaan secara online dengan cepat dan mudah. Aplikasi ini juga memudahkan konsumen dalam berbelanja, yang mana pembelian bisa dilakukan melalui aplikasi dan tidak perlu keluar rumah atau mendatangi toko Mirota Kampus Yogyakarta terutama di saat pandemi wabah Covid-19 seperti saat ini. Aplikasi manna kampus dapat diunduh di aplikasi *play store* dan untuk saat ini hanya dapat diunduh oleh pengguna android.



Sumber: <https://www.mirotakampus.com/id>

Gambar 3.2 Tampilan Aplikasi Manna Kampus



Sumber: <https://www.mirotakampus.com/id>

Gambar 3.3 Tampilan Website Manna Kampus

a. Macam Produk

Manna Kampus Online menyediakan pilihan produk yang lengkap dengan harga luar biasa ekonomis. Mulai dari produk *supermarket*, *fashion*, *stationery*, sampai produk-produk dengan harga khusus. Dengan jaminan harga yang serupa di toko Mirota Kampus Yogyakarta.

b. Kemudahan dan Keamanan Bertransaksi Online

Manna Kampus Online merekomendasi kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi belanja *online*. Pelanggan dapat menentukan dalam proses pembayaran yang digunakan, seperti transfer antar rekening, *Cash on Delivery* (COD) atau bayar di tempat di alamat tujuan pengiriman dan pembayaran tunai di toko Mirota Kampus Yogyakarta.

c. Daerah Pengiriman

Barang-barang pesanan yang pelanggan pesan dapat diantar ke seluruh daerah di Indonesia menggunakan jasa pengiriman.

Daerah pengiriman Manna Kampus Online:

1. Dalam Kota, mencakup daerah lingkup Ringroad Yogyakarta yang dapat dicapai dengan armada Mirota Kampus Yogyakarta dengan tarif Rp 1.800,00/km, di luar itu akan dikirim menggunakan jasa ekspedisi lainnya.

2. Luar Kota (Luar Ringroad) atau berada di luar kota Yogyakarta atau provinsi DIY, akan dikirim menggunakan jasa ekspedisi yang telah bekerjasama dengan Mirota Kampus Yogyakarta dengan tarif kirim menyesuaikan ekspedisi tersebut.

Selain itu, konsumen dapat mengambil pesanan di lima titik pengambilan pesanan (*drop point*) konsumen, yaitu:

1. Mirota Kampus Babarsari (MK 1) di Jalan Solo Km 7 Babarsari, Yogyakarta
2. Mirota Kampus Simanjuntak (MK 2) di Jalan C.Simanjuntak 70, Terban, Yogyakarta
3. Mirota Kampus Supeno (MK 3) di Jalan M.Supeno 38, Yogyakarta
4. Mirota Kampus Palagan (MK 4) di Jalan Palagan, Sleman, Yogyakarta
5. Mirota Kampus Godean (MK 5) di Jalan Godean Km 2,8, Kasihan, Yogyakarta

d. Manfaat dan Keuntungan

Keuntungan lain yang Manna Kampus Online berikan kepada pelanggan antara lain:

- a. *One Stop Online Shop*
- b. *Secure e-Payment* (Pembayaran online yang aman)
- c. Pembayaran di seluruh toko Mirota Kampus Yogyakarta

- d. Tetap diperhitungkan di program Belanja Luar Biasa Murah Bisa dapat Rumah (BLMBDR)
- e. Tetap mendapatkan harga yang sama dengan di outlet tanpa antri di kassa pembayaran
- e. *Tagline* (Slogan)

Manna Kampus Online memiliki slogan “LEBIH MUDAH dan TETAP LUAR BIASA MURAH”.

2. Program BLMBDR (Belanja Luar Biasa Murah Bisa dapat Rumah)

Program BLMBDR atau yang dikenal dengan program “belanja luar biasa murah bisa dapat rumah” adalah program undian berhadiah yang diselenggarakan Mirota Kampus untuk pelanggan setia Mirota Kampus Yogyakarta. Program ini biasanya diselenggarakan selama satu tahun sekali pada pertengahan tahun dari awal bulan Mei sampai dengan akhir bulan Oktober. Hadiah utama yang ditawarkan berupa 1-unit rumah tipe 36 dan 3 hadiah hiburan lainnya berupa 10 buah sepeda motor honda beat, 10 buah TV LED 32’ SONY, dan voucher belanja senilai Rp 1.000.000. Cara mengikuti program ini adalah dengan pelanggan berbelanja di Mirota Kampus dengan minimal pembelanjaan sebesar Rp 30.000 dan pelanggan akan mendapatkan 1 kupon undian. Pelanggan hanya perlu mengumpulkan kupon undian sebanyak-banyaknya dalam masa periode yang telah ditentukan.



Sumber: <https://jogja.tribunnews.com/>

Gambar 3.4 Kupon Belanja Luar Biasa Murah Bisa Dapat Rumah

3.2. Data Khusus

3.2.1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Masa Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Mirota Kampus Yogyakarta

Di tengah pandemi wabah yang sedang melanda seperti saat ini, keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kunci utama dalam keberlangsungan usaha dan perlindungan untuk pekerja atau buruh dalam rangka mitigasi atau pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan kerja. Begitu juga dengan Mirota Kampus Yogyakarta yang mempunyai karyawan dengan jumlah yang sangat banyak karena Mirota Kampus Yogyakarta mempunyai beberapa cabang yang tersebar di daerah Yogyakarta. Perusahaan sebagai pelaku usaha harus menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja agar aktivitas ekonomi dapat terus berlangsung secara aman dan sehat. Para karyawan pun dalam menjalankan aktivitas pekerjaan dapat merasa nyaman dan terlindungi. Untuk itu, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan di Mirota Kampus Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik

Mirota Kampus Yogyakarta berupaya membuat program K3 yang baik dan bermanfaat untuk karyawannya. Salah satu program K3 yang telah diterapkan di Mirota Kampus Yogyakarta yaitu pelaksanaan donor darah massal yang diadakan setiap 1 tahun sekali bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia). Hal ini bertujuan untuk mengajak masyarakat khususnya

masyarakat Yogyakarta peduli kepada mereka yang membutuhkan donor darah. Selain itu, di masa pandemi Covid-19 ini, Mirota Kampus Yogyakarta juga memberikan pelatihan tentang kegawatdaruratan Covid-19 yang diadakan 1 bulan sekali untuk karyawan karena dinilai penting agar karyawan dapat siap siaga menangani apabila terjadi kasus Covid-19 di lingkungan perusahaan. Dan juga Mirota Kampus Yogyakarta melakukan pembagian masker dan vitamin secara rutin untuk seluruh karyawan agar selalu tetap mendapatkan fasilitas kesehatan yang memadai demi keselamatan dan kesehatan karyawan terlebih di masa pandemi Covid-19 ini.

2. Memelihara peralatan-peralatan kerja

Mirota Kampus Yogyakarta terus berupaya dalam memelihara dan menjaga kondisi peralatan kerja agar dalam kondisi yang steril dan aman untuk dipakai. Karena, apabila kondisi peralatan-peralatan kerja terkontaminasi oleh virus atau kuman, dapat memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan para karyawan. Setiap 1 minggu sekali, Mirota Kampus Yogyakarta mengadakan pensterilan peralatan-peralatan kerja dan alat-alat kantor meliputi telepon kantor, mesin print dan fotocopy kantor, kursi dan meja, komputer kantor dan sebagainya. Untuk di bagian toko juga sama halnya dengan di kantor yaitu setiap 1 minggu sekali, Mirota Kampus Yogyakarta melakukan pensterilan peralatan-peralatan kerja di toko, meliputi telepon toko, *trolley* L, tempat sampah, etalase produk, *trolley* belanja dan keranjang belanja.

3. Melakukan pengontrolan kondisi peralatan-peralatan kerja secara berkala

Mirota Kampus Yogyakarta melakukan pengontrolan secara berkala terhadap peralatan-peralatan kerja. Tujuannya adalah untuk memilah apabila terdapat peralatan-peralatan kerja yang rusak atau tidak berfungsi dengan baik, agar dapat segera diperbaiki dan karyawan dapat bekerja dengan aman dan terlindungi. Pengontrolan peralatan-peralatan kerja dilakukan setiap 1 minggu sekali.

4. Mempekerjakan petugas kebersihan

Kebersihan lingkungan perusahaan terutama lingkungan kerja berguna untuk kesehatan para karyawan. Karena jika lingkungan kerja kotor, tentu akan mudah mendatangkan penyakit dan kesehatan karyawan akan terganggu. Petugas kebersihan di Mirota Kampus Yogyakarta akan selalu memastikan setiap sudut lingkungan kerja bersih, steril dan nyaman untuk dipakai bekerja. Terutama di masa pandemi seperti ini, Mirota Kampus Yogyakarta lebih menggiatkan standar kebersihan dengan cara melakukan penyemprotan disinfektan di area lingkungan kerja secara berkala.

5. Menyediakan fasilitas karyawan yang memadai

Mirota Kampus Yogyakarta memberikan fasilitas yang memadai untuk karyawan untuk menunjang kinerja karyawan secara maksimal. Fasilitas yang diberikan seperti fasilitas kesehatan (P3K), pemberian APD (Alat Pelindung Diri) seperti helm pelindung, masker, rompi pengaman, dan fasilitas untuk istirahat seperti menyediakan kantin, makan siang dan tempat beribadah. Di

masa pandemi ini ada beberapa karyawan khusus yang diberi fasilitas kesehatan yang lebih, salah satunya yaitu karyawan kasir. Adapun fasilitas yang diberikan yaitu *face shield*, *hand sanitizer* dan cairan disinfektan dikarenakan area kasir rentan dikunjungi banyak orang.

6. Melakukan evaluasi terhadap penerapan K3

Mirota Kampus Yogyakarta selalu melakukan evaluasi pada penerapan K3 karyawan yaitu apabila terdapat seorang karyawan yang mengalami kecelakaan atau penyakit akibat kerja, maka perusahaan harus mencari tahu apa penyebabnya dan berupaya kejadian tersebut tidak terulang lagi pada karyawan yang lain.

2. Tujuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Mirota Kampus Yogyakarta

Dalam penerapannya, keselamatan dan kesehatan kerja di Mirota Kampus mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Melindungi karyawan

Karyawan merupakan salah satu aspek penting perusahaan yang harus dilindungi. Oleh karena itu, Mirota Kampus Yogyakarta berupaya menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang baik untuk seluruh karyawannya. Menurut Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah dalam situs berita <https://economy.okezone.com/>, masa pandemi Covid-19 merupakan momentum bagi pengusaha dan pekerja untuk memahami tentang pentingnya tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat kerja. Mirota

Kampus Yogyakarta memastikan seluruh karyawannya tidak beresiko terpapar Covid-19 di area lingkungan kerja.

2. Pencegahan agar terhindar dari resiko bahaya

Mirota Kampus Yogyakarta selalu berupaya mengikuti prosedur keselamatan kerja yang benar demi mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Ketika karyawan bekerja, pasti mereka berharap pekerjaan mereka dapat berjalan dengan baik dan lancar. Baik yang berada di kantor maupun di toko, keselamatan kerja karyawan sangat penting. Karena dalam dunia kerja, kejadian kecelakaan kerja sangat mungkin terjadi. Untuk itu, Mirota Kampus Yogyakarta selalu mengingatkan para karyawannya tentang bagaimana penerapan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dan benar. Terutama di masa pandemi Covid-19, mencegah dan memutus rantai penyebaran Covid-19 di area Mirota Kampus Yogyakarta.

3. Meningkatkan efektivitas perusahaan

Mirota Kampus Yogyakarta akan sangat mudah dalam meraih efektivitas perusahaan apabila seluruh karyawannya bekerja dengan baik dan optimal, dengan cara karyawannya bisa terjamin keselamatan dan kesehatan kerjanya.

4. Produktivitas perusahaan berjalan dengan baik

Adanya sistem kerja yang aman dan sehat membuat keberlangsungan perusahaan tetap terjaga dan proses kerja di perusahaan akan berjalan dengan

baik dan lancar. Karena jika proses kerja terganggu, maka akibatnya produktivitas perusahaan akan menjadi lebih lambat dari biasanya.

3. Faktor-faktor Penyebab Gangguan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Mirota Kampus Yogyakarta

Berikut beberapa faktor penyebab gangguan keselamatan dan kesehatan kerja di Mirota Kampus Yogyakarta:

1. Kurangnya disiplin mengenai K3 dari karyawan

Rendahnya kedisiplinan pada sebagian karyawan dalam mematuhi K3 masih terjadi di Mirota Kampus. Baik kedisiplinan tentang bagaimana cara penerapan K3 yang benar maupun dampak apabila perusahaan tidak melaksanakan penerapan K3 tersebut. Hal ini yang membuat Mirota Kampus Yogyakarta terus berupaya dalam mendisiplinkan penerapan K3 untuk karyawannya.

2. Penyakit akibat kerja

Mirota Kampus Yogyakarta mempunyai karyawan dengan umur yang beragam. Karyawan Mirota Kampus Yogyakarta memiliki rata-rata umur kisaran dari 17-60 tahun. Karyawan dengan umur 45 ke atas biasanya tenaganya sudah berkurang karena faktor usia, sehingga dalam bekerja pun rentan mengalami kelelahan kerja atau penyakit bawaan yang diderita tiba-tiba kambuh.

3. Kecerobohan personal

Hal-hal yang menjadi penyebab kecerobohan personal yang sering dialami karyawan di Mirota Kampus Yogyakarta yaitu kebosanan dalam bekerja. Karyawan di Mirota Kampus Yogyakarta terkadang mengalami rasa kebosanan karena suasana lingkungan kerja yang monoton dan begitu-begitu saja. Hal ini mengakibatkan karyawan kurang bersemangat dalam melakukan pekerjaannya dan kurang maksimal dalam melakukan pekerjaannya.

4. Kondisi lingkungan kerja

Kondisi dan lingkungan kerja di tengah pandemi saat ini membuat karyawan Mirota Kampus cukup khawatir, karena dalam bekerja juga sering mengalami kontak langsung dengan pengunjung atau *sales*, yang mana mereka tidak mengetahui apakah mereka sedang melakukan kontak dengan orang yang sehat atau orang yang sedang terpapar virus.

3.2.2 Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta

a. Upaya Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta

Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta sudah mulai diterapkan per 1 Maret 2020 kemarin. Upaya mitigasi Covid-19 ini diterapkan agar meminimalkan resiko-resiko terjadinya penularan virus *Corona* di Mirota Kampus Yogyakarta terutama kepada seluruh karyawan yang bekerja di Mirota Kampus Yogyakarta.

Upaya mitigasi Covid-19 yang dilakukan oleh Mirota Kampus Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Perilaku hidup sehat di Mirota Kampus Yogyakarta

Mirota Kampus Yogyakarta berupaya menerapkan perilaku hidup sehat dengan cara mewajibkan seluruh karyawannya untuk sarapan sebelum memulai bekerja. Terutama di tengah pandemi yang sedang mewabah ini, karyawan dituntut agar memiliki fisik dan mental yang fit sehingga dalam bekerja dapat mencapai hasil yang baik dan optimal.

2. Rencana kesiapsiagaan Mirota Kampus Yogyakarta dalam menghadapi Covid-19

Di pandemi Covid-19 ini, Mirota Kampus Yogyakarta tidak memberlakukan kebijakan WFH (*Work from Home*) kepada karyawannya, akan tetapi Mirota Kampus Yogyakarta mengurangi jumlah karyawan dengan cara merumahkan beberapa karyawannya. Karyawan yang dirumahkan merupakan karyawan kontrak bukan karyawan tetap. Selama masa pandemi, karyawan tetap yang masih bekerja mendapatkan pengurangan jam kerja. Jam kerja yang awalnya 7 jam per hari menjadi 6 jam per hari. Karena adanya pengurangan jam kerja, secara otomatis upah atau gaji karyawan juga dikurangi. Yang awalnya 100 persen menjadi 75 persen. Mirota Kampus Yogyakarta juga berupaya agar selalu tetap menjalani protokol kesehatan sesuai anjuran dari pemerintah.

3. Langkah penanganan jika ada karyawan yang terinfeksi Covid-19 di perusahaan

Mirota Kampus Yogyakarta telah membentuk satuan tugas (satgas) Covid-19 yang ditugaskan khusus dalam menangani Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta. Adapun tugas-tugas satgas Covid-19 yaitu untuk memberi sosialisasi tentang pembekalan kegawatdaruratan apabila terjadi hal-hal darurat atau yang tidak diinginkan kepada karyawan, melakukan rapid test kepada karyawan yang mengalami gejala-gejala Covid-19 di lingkungan kerja dan apabila terdapat karyawan yang reaktif dengan hasil rapid test, maka perusahaan segera melapor dan berkoordinasi dengan puskesmas atau dinas kesehatan setempat.

- b. Langkah-langkah mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus Yogyakarta

Berikut langkah-langkah mitigasi Covid-19 yang diterapkan oleh Mirota Kampus Yogyakarta:

1. Penyemprotan disinfektan dan penyediaan *hand sanitizer*

Mirota Kampus Yogyakarta melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala baik di area toko maupun di area kantor. Penyediaan *hand sanitizer* juga dilakukan di beberapa titik seperti di pintu masuk toko, pintu masuk kantor tempat ibadah dan di setiap sudut toko. Hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di area Mirota Kampus Yogyakarta.



Sumber: <https://www.kompasiana.com/wardhanahendra>

Gambar 3.5 Penyediaan *Hand Sanitizer* Untuk Pengunjung Mirota Kampus Yogyakarta



Sumber: https://instagram.com/mirota_kampus

Gambar 3.6 Karyawan Melakukan Penyemprotan Disinfektan Pada *Trolley Belanja*

2. Mengisolasi dan memonitor karyawan yang pulang dari perjalanan dinas

Langkah mitigasi yang dilakukan oleh Mirota Kampus Yogyakarta dalam melakukan penanganan apabila terdapat karyawannya yang pulang dari

perjalanan dinas terutama dari daerah terdampak wabah Covid-19 yaitu karyawan diwajibkan melakukan rapid test dan karantina mandiri di rumah selama 14 hari. Setelah melewati masa karantina, karyawan kembali melakukan rapid test yang kedua dan apabila hasil test non reaktif, maka karyawan diperbolehkan kembali bekerja dan apabila terdapat hasil test reaktif, maka karyawan tersebut harus segera menghubungi petugas kesehatan setempat agar mendapatkan penanganan yang semestinya.

3. Penggunaan detektor suhu

Mirota Kampus Yogyakarta melakukan pemeriksaan suhu kepada setiap karyawan yang akan masuk bekerja dan pengunjung yang hendak berbelanja. Karyawan dan pengunjung akan melakukan pemeriksaan suhu dengan *thermognun* (alat pengecek suhu) oleh petugas keamanan. Bila terdapat suhu tubuh melebihi 37°, maka dianjurkan untuk pulang dan beristirahat di rumah.



Sumber: <https://kumparan.com/>

Gambar 3.7 Petugas Melakukan Pemeriksaan Suhu Pada Pengunjung Mirota Kampus Yogyakarta

4. Penerapan *physical distancing*

Mirota Kampus Yogyakarta juga melakukan penerapan *physical distancing* kepada seluruh karyawannya. Mirota Kampus Yogyakarta mengatur jarak antar karyawan sejauh 1 m agar mengurangi resiko penularan penyakit Covid-19 di lingkungan kerja.

5. *Work from home*

Mirota Kampus Yogyakarta belum menerapkan sistem kerja *Work From Home* karena dirasa kurang efektif. Sebagai gantinya, Mirota Kampus Yogyakarta mengurangi jam kerja untuk seluruh karyawan. Yang awalnya 7 jam per hari menjadi 6 jam saja per hari.

6. Wajib menggunakan masker

Mirota Kampus Yogyakarta mewajibkan karyawannya agar menggunakan masker saat bekerja. Baik itu karyawan kantor maupun karyawan toko wajib menggunakan masker agar mencegah penularan virus antar karyawan.

7. Wajib mencuci tangan

Mirota Kampus Yogyakarta mewajibkan karyawannya agar mencuci tangannya sebelum memulai bekerja agar tangan terhindari dari virus-virus dan kuman yang menempel di tangan.

3.2.3 Kendala-kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Mitigasi Covid-19 di Mirota Kampus

Kendala yang dihadapi Mirota Kampus Yogyakarta dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam mitigasi Covid-19 yaitu:

1. Kendala dari sisi sumber daya manusia

- a. Tergesa-geza agar pekerjaan cepat selesai

Efisiensi dan efektivitas terkadang menjadi alasan karyawan Mirota Kampus Yogyakarta untuk melakukan pekerjaannya dengan sedikit terburu-buru. Padahal hal ini bisa membahayakan keselamatan karyawan itu sendiri. Terlebih jika pekerjaan itu memerlukan konsentrasi yang tinggi, bekerja dengan terburu-buru hanya akan mengurangi konsentrasi karyawan dan berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja.

- b. Masih rendahnya kesadaran sebagian besar karyawan terhadap keselamatan kerja

Banyak karyawan yang hanya patuh terhadap kebijakan dan prosedur keselamatan bila diingatkan. Padahal pengontrolan tidak mungkin dilakukan sepanjang waktu. Hal ini dikarenakan karena pemikiran karyawan yang mana mereka akan tetap selamat asalkan nasib mereka baik.

2. Kendala dari sisi teknis

Alat pengukuran suhu yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh karyawan maupun pengunjung Mirota Kampus Yogyakarta sering bermasalah. Penyebabnya adalah terkadang pengukuran suhu tubuh menggunakan termometer inframerah berisiko salah ukur. Dikarenakan setiap merek termometer mempunyai tingkat kesensitifan dan akurasi yang berbeda-beda. Dan terkadang, termometer tersebut mengalami kerusakan dan pada akhirnya tidak dapat digunakan untuk sementara waktu.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting diterapkan karena menyangkut produktivitas perusahaan dan karyawan. Seperti halnya Mirota Kampus Yogyakarta dalam membuat program K3 yang baik dan terarah, memelihara peralatan-peralatan kerja dan melakukan pengontrolan kondisi peralatan-peralatan kerja secara berkala. Dan juga mempekerjakan petugas kebersihan serta menyediakan fasilitas K3 yang memadai untuk seluruh karyawannya. Apabila penerapan K3 tidak dapat terlaksana dengan baik, tentu akan memberikan berbagai dampak yang buruk terhadap perusahaan terutama karyawan.
2. Serangkaian upaya mitigasi Covid-19 yang telah diterapkan di Mirota Kampus Yogyakarta sejauh ini telah berjalan dengan baik dan sesuai standar protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Protokol yang telah diterapkan di Mirota Kampus Yogyakarta yaitu penyemprotan desinfektan secara berkala dan penyediaan *hand sanitizer* di area Mirota Kampus Yogyakarta, mengisolasi dan memonitor karyawan yang pulang dari perjalanan dinas, hingga harus memakai masker dan cuci tangan sebelum bekerja telah dilaksanakan dengan baik. Untuk itu, Mirota

Kampus Yogyakarta supaya tetap menjaga dan meningkatkan protokol-protokol kesehatan yang telah diterapkan demi keselamatan dan kenyamanan pengunjung terutama karyawan Mirota Kampus Yogyakarta dalam bekerja.

3. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan K3 di Mirota Kampus Yogyakarta yaitu dari sisi sumber daya manusia berupa karyawan terkadang merasa tergesa-gesa ingin pekerjaan segera selesai. Hal ini dapat membahayakan keselamatan karyawan dan berpotensi menyebabkan kecelakaan kerja. Selain itu, masih banyak karyawan yang memiliki kesadaran rendah dalam keselamatan kerja mereka. Hal ini dikarenakan karyawan hanya patuh apabila diingatkan oleh atasan. Dan juga dari sisi kendala teknis, yaitu alat pengukur suhu tubuh yang sering mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan dengan maksimal.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab sebelumnya, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Karena dari segi kendala teknis pada penggunaan alat pengukur suhu tubuh masih belum maksimal, maka sebaiknya Mirota Kampus Yogyakarta meningkatkan jumlah alat pengukur suhu tubuh yang lebih akurat demi keberlangsungan protokol kesehatan di Mirota Kampus Yogyakarta dan juga dalam penggunaannya lebih efektif dan efisien.
2. Karyawan dalam melakukan pekerjaannya sebaiknya tidak perlu tergesa-gesa. Tergesa-gesa dalam menyelesaikan pekerjaan karena justru hal

tersebut membuat konsentrasi terganggu dan akhirnya pekerjaan menjadi tidak selesai dan semakin menumpuk.

3. Karyawan perlu menanamkan kesadaran yang kuat akan kebijakan K3 yang diterapkan oleh perusahaan. Apabila karyawan dalam menerapkan K3 masih belum disiplin dalam penerapannya, maka perusahaan perlu memberikan sanksi terhadap karyawan yang tidak disiplin apabila tidak melaksanakan pekerjaan sesuai standar penerapan keselamatan kerja yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fajar, S. dan Heru, T. 2015. *Manajemen Sumberdaya Manusia Sebagai Dasar Meraih Keunggulan Bersaing*. Cetakan Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Cahyadi, Radika. 2020. *5 Langkah Perusahaan Lindungi Karyawan Dari Wabah Corona* di <https://www.gadjian.com/blog/2020/03/24/5-langkah-perusahaan-lindungi-karyawan-dari-wabah-corona/>, diakses tanggal 22 April 2020
- Dame, Merry. 2020. Virus Corona di <https://www.alodokter.com/virus-corona>, diakses tanggal 4 April 2020
- Dwi. 2016. *Pengertian Mitigasi secara umum dan tahapannya* di <http://umumpengertian.blogspot.com/2016/04/pengertian-mitigasi-secara-umum-tahapan.html>, diakses tanggal 18 April 2020
- Fahmi, I. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Griffin, Ricky. 2002. *Manajemen jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, SP. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Henry, S. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi III. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kusdyah, I. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Megginson, CL. 1981. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Bandung: Refika Aditama
- Mangkunegara, AP. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Kesebelas. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rivai, V. dan Ramly, M. 2009. *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK PERUSAHAAN: Dari Teori ke Praktik*. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Rajawali Pers.
- Septina. 2020. *Strategi HRD dalam Menghadapi Virus Corona* di <https://www.talenta.co/blog/insight-talenta/strategi-hrd-dalam-menghadapi-virus-corona/>, diakses tanggal 18 April 2020
- Sinambela, LP. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Soenarno, A. dan Santoso, A. 2006. *THE DYNAMIC of HUMAN RESOURCES*
“*Becoming a True HR Specialist*. Jakarta: PT Grasindo.

Suwatno dan Juni, D. P. 2011. *MANAJEMEN SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.

WHO. 2020. *Novel Coronavirus* di <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>, diakses tanggal 1 Mei 2020

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang



SURAT KETERANGAN MAGANG

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RENI DIAH WULANSARI, S.Psi**
Jabatan : Ka. Personalia Mirota Kampus
Alamat : Jl. C. Simanjuntak 70 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : **SALMA FIRDHAUSYA**
Alamat : Jl. P. Sudirman No. 261 001/001 Pandean Taman
Madiun Jawa Timur
Tempat Tanggal Lahir : Blitar, 04 Juli 1998
NIM : 17211034
Universitas : Universitas Islam Indonesia
Prodi : D3 Ekonomi Manajemen

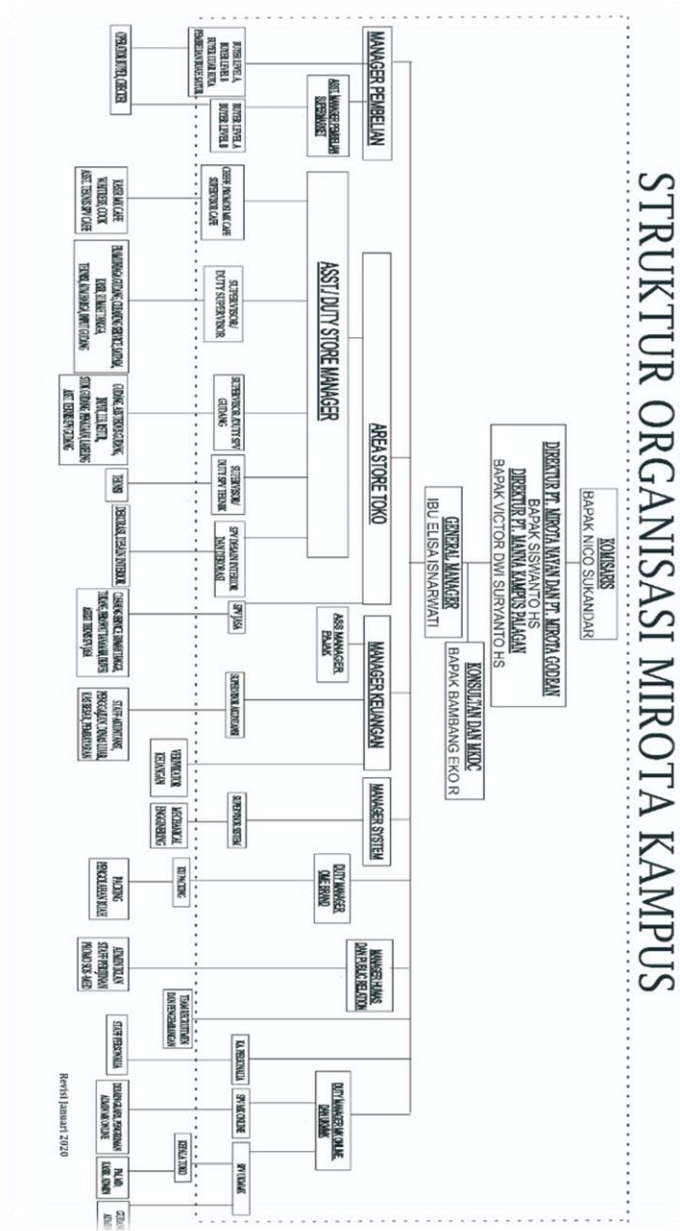
Telah melaksanakan magang di bagian Sumber Daya Manusia (SDM) Personalia Mirota Kampus Jl. C. Simanjuntak 70 Yogyakarta dari tanggal 02 Maret 2020 sampai dengan 13 April 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Tanggal : 30 Juli 2020
Ka. Personalia


Reni Diah Wulansari, S.Psi

Lampiran 2: Struktur Organisasi Mirota Kampus Yogyakarta



Lampiran 3: Surat Undangan Keikutsertaan Event



UNDANGAN

Sabtu, 14 Maret 2020

Kepada Yth :
Sdr./i *Salma*
MK 2 < *Magang* >



Dengan hormat,

Mengharap kehadiran Saudara/i dalam pertemuan yang diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2020
Pukul : 13.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Kinasih MK 2
Acara : Persiapan Donor Darah 2020

Demikian undangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kehadiran Saudara/i diucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Aurelia Tri N.

Penanggungjawab Donor Darah